

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. PD. Usaha Mulya telah melakukan pencatatan laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang mengacu pada SAK EMKM, walaupun dalam laporan keuangan di PD. Usaha Mulya belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM. pencatatan laporan posisi keuangan PD. Usaha Mulya dilakukan dengan hanya disesuaikan dengan kebutuhan yang dipahami oleh pemiliknya saja.
2. Dalam penyajian laporan posisi keuangan PD. Usaha Mulya terdapat penyajian yang berbeda dengan laporan posisi keuangan yang diilustrasikan dalam SAK EMKM, yaitu pada akun aset lancar yang menyajikannya piutang barang keledo dan piutang non karyawan. Dalam hal ini SAK EMKM tidak menyajikannya akun piutang barang keledo dan piutang non karyawan dalam laporan posisi keuangannya.
3. Dari tiga komponen laporan keuangan PD. Usaha Mulya belum membuatnya catatan atas laporan keuangan, dikarenakan dalam hal ini PD. Usaha Mulya belum mengetahui cara membuat catatan atas laporan keuangan karena kurangnya informasi dan pemahaman akuntansi.

5.2 Saran

1. Dalam penerapan SAK EMKM baik dalam segi pengakuan dan penyajian di PD. Usaha Mulya diharapkan dapat menerapkan laporan keuangan yang sesuai dan mengacu pada SAK EMKM.
2. PD. Usaha Mulya diharapkan dapat menyajikan laporan keuangannya yang baik dari segi kelengkapan komponen maupun format penyajiannya, serta PD. Usaha Mulya dapat membuat catatan atas laporan keuangannya dengan lengkap dan benar.
3. Dalam laporan posisi keuangan PD. Usaha Mulya mencantumkan akun piutang non karyawan, yang dalam hal ini seharusnya di catat piutang karyawan saja karena uang yang di pinjam itu sendiri dipinjam oleh karyawan PD. Usaha Mulya tersebut.
3. Seharusnya dalam laporan keuangan PD. Usaha Mulya diharapkan membuat catatan atas laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengetahui riandian akun-akun dalam laporan keuangan, sehingga akun-akun yang tidak sesuai dengan SAK EMKM dalam laporan posisi keuangan di catat pada catatan atas laporan keuangan.
4. Diharapkan PD. Usaha Mulya bisa terus konsisten untuk pembuatan laporan keuangan usahanya yang tentunya sesuai dengan SAK EMKM untuk dapat mengetahui informasi keuangan usahanya tersebut.